

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti terjun langsung dilapangan dengan tujuan untuk melihat lebih jelas mengenai fenomena serta interaksi sosial yang terjadi di masyarakat sekaligus guna memperoleh gambaran permasalahan dalam penelitian.⁷⁵

Penelitian *field research* dilakukan dengan peneliti terjun langsung dilokasi penelitian yakni di Desa Tlogoharum untuk melihat secara spesifik mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan sekaligus guna mengungkapkan fakta mengenai praktik keadilan dalam poligami di Desa Tlogoharum di lapangan.

Kualitatif merupakan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam guna meneliti keadaan obyek secara alami.⁷⁶ Penjelasan yang kompleks dengan pemahaman yang mendalam serta perluasan teori mengenai kejadian sosial di masyarakat merupakan karakteristik penelitian kualitatif.⁷⁷

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kabupaten Pati tepatnya di Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Jawa Tengah. Pemilihan Tlogoharum sebagai lokasi penelitian dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan kasus poligami. Namun, dalam praktiknya peningkatan jumlah suami yang melakukan poligami tidak diimbangi dengan adanya keadilan yang menjadi syarat untuk berpoligami. Oleh karenanya, sangat penting dilakukan penelitian mengenai implementasi keadilan dalam poligami agar tidak ada lagi seorang istri yang harus berada dalam satu sistem yang diskriminatif atau diperlakukan tidak adil oleh

⁷⁵ Nurlina, M. Irfan Tarmaizi, dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018)13.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 277.

⁷⁷ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 26.

suaminya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 April 2024 sampai pengambilan data yang dibutuhkan selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan orang yang dipilih oleh peneliti guna diamati dalam sebuah penelitian.⁷⁸ Pada penelitian ini subyek yang dipilih adalah warga masyarakat Desa Tlogoharum yang melakukan poligami dan tokoh agama setempat yang mampu memberikan informasi relevan guna memenuhi data penelitian. Pemilihan tokoh agama dikarenakan tokoh agama berperan penting bagi masyarakat dalam membimbing masyarakat. Selain itu, tokoh agama menjadi guru dan pengajar yang paling dekat dengan masyarakat. Sehingga sangat berpengaruh pemikiran yang telah diajarkan oleh tokoh agama bagi masyarakat setempat. Warga masyarakat selaku pelaku poligami dipilih untuk memperoleh informasi mengenai praktik keadilan dalam berpoligami yang mereka terapkan.

D. Sumber Data

Sebuah penelitian umumnya akan memiliki data baik yang bersumber dari data primer atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti maupun data sekunder atau data yang diperoleh peneliti melalui pihak lain.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan sumber data primer guna menjawab penelitian dengan memanfaatkan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang relevan dan berkompeten. Selain data primer, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini guna mendukung dan memperkuat data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal penelitian sebelumnya, maupun berita yang mampu menjadi penguat dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sumber data penelitian

Data primer	Wawancara (Pelaku poligami, Tokoh agama setempat)
Data sekunder	Buku, Jurnal penelitian terdahulu, berita yang relevan dan mampu mendukung serta memperkuat penelitian ini.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 194.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan cara yang digunakan guna memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian, yakni:

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara dilakukannya wawancara oleh peneliti dengan peneliti telah mempersiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸⁰ Guna memperoleh informasi data penelitian maka peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.
2. Observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.⁸¹ Guna memperoleh informasi data penelitian maka peneliti melakukan observasi kepada narasumber yang relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumen catatan atau buku, jurnal, maupun tulisan mengenai sebuah peristiwa yang sama.⁸² Guna memperoleh informasi data penelitian maka peneliti mengumpulkan jurnal serta buku yang relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan guna menjawab balik atas sangkaan dan tuduhan yang menyetakan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Selain itu, pengujian keabsahan data juga termasuk unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan maksud untuk membuktikan keilmiahannya penelitian serta menguji atas data yang didapatkan

1. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Merupakan salah satu metode untuk memeriksa hasil penelitian apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan diperkenalkan benar atau tidak. Untuk membangun ketelitian peneliti, hal ini dapat dilakukan dengan membaca berbagai

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 305.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 298.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 299.

referensi, buku, hasil penelitian masa lalu serta membandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, peneliti akan lebih berhati-hati dalam membuat laporan dan pada akhirnya laporan yang disampaikan akan lebih banyak.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah legitimasi data yang benar-benar melihat strategi yang melibatkan data berbeda untuk diperiksa atau sebagai korelasi.⁸³ Triangulasi itu sendiri terbagi tiga macam yakni “triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu”. Dalam tinjauan ini, peneliti melibatkan triangulasi sumber dalam pengumpulan data untuk memeriksa data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber berarti melakukan pengecekan silang terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi waktu dengan teknik wawancara di waktu yang berbeda untuk memperoleh keabsahan data. Apabila terjadi perbedaan data maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Analisis data dilakukan untuk memperoleh data yang kredibel. Berikut merupakan teknik analisis data dengan model Miles and Huberman.⁸⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi atau bahkan gabungan dari keseluruhan cara tersebut. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan merekam, memvideo, atau mengambil gambar, dan mencatat keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas, mengurangi, merangkum hal-hal penting dari data penelitian untuk dipolakan.

⁸³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: , Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 321-329.

Reduksi data dilakukan guna mempersempit atau meringkas dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan yang masih rumit dan banyak. Mereduksi data dilakukan guna memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Keseluruhan data penelitian yang telah dikumpulkan, direduksi, dan di sajikan akan menjadi sebuah kesimpulan yang dikemukakan sementara, dan dapat berubah bilamana tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bilamana kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁸⁵

⁸⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2019.